

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hiroshima adalah salah satu kota di Jepang yang terletak di pulau Honshu. Senin, tanggal 6 Agustus 1945 pukul 08:15 adalah hari sejarah yang mengerikan terhadap masyarakat Hiroshima. Pengeboman Hiroshima menimbulkan banyak korban. Masyarakat Hiroshima yang selamat dari bom atom disebut “*Hibakusha*” (被爆者). “*Hibakusha*” sendiri selalu mengingat kejadian bom atom tersebut meskipun tragedinya sudah sangat lama. Menurut salah satu “*Hibakusha*”, Chiyoko Kuwabara, Saat itu banyak ibu yang selamat tidak bisa mengenali jasad anak-anak mereka yang hangus. Kuwabara baru berusia 13 tahun saat pemboman dahsyat sepanjang sejarah itu terjadi. Kendati demikian, dia tidak bisa melupakan peristiwa mengerikan yang dia alami 70 tahun silam. Salah satunya melihat langsung jasad tubuh adiknya yang gosong menghitam akibat pemboman itu.¹ (Muhaimin, 2015)

Bangunan yang terkenal di Hiroshima yang membuktikan sejarah bom atom adalah “*Genbaku Dome*” (原爆ドーム). “*Genbaku Dome*” adalah sebuah gedung yang sudah hancur namun sisa yang masih ada sengaja dibiarkan begitu saja oleh pemerintah Jepang untuk bukti sejarah dan dijadikan monumen perdamaian dan didirikan juga taman peringatan perdamaian dibangun di pusat kota Hiroshima di pinggiran sungai Motoyasu.

¹ <https://international.sindonews.com/read/1029776/40/kisah-ngerikorban-selamat-bom-atom-as-di-hiroshima-1438769832>

Hadashi No Gen, anime ini dikisahkan oleh Keiji Nakazawa yang diproduksi tahun 1983. Keiji Nakazawa adalah salah satu korban selamat dari ledakan bom atom atau "*Hibakusha*". Berlatar di Hiroshima pada tahun 1945, anime ini memulai cerita dengan alur lambat, menggambarkan tokoh utama seorang anak laki-laki bernama Gen yang memiliki hubungan harmonis dengan keluarganya. Meskipun harmonis keluarga Gen mengalami hari-hari yang cukup sulit dan harus mengikuti program pemerintah penjataan makanan yang dilakukan di Jepang. Saat itu ibunya sedang mengandung dan membutuhkan lebih banyak nutrisi untuk calon bayi yang akan lahir nanti.

Beberapa adegan yang menampilkan kondisi akibat dijatuhkannya bom atom di Hiroshima misalnya orang-orang yang matanya melepuh, badannya hancur, bahkan adegan seekor anjing yang berusaha mencoba untuk berlindung dibalik jembatan lalu tubuhnya meleleh dikarenakan panasnya radiasi ledakan. Anime ini dengan jelas menggambarkan penderitaan masyarakat Hiroshima saat itu. Pasca ledakan bom atom, sebagian masyarakat kurang peduli dan hilangnya rasa peduli seiring dengan langkanya panganan. Gen pun senasib dengan masyarakat yang lainnya ketika Gen sedang mencari makanan Gen bertemu dengan beberapa orang di jalan yang sedang membawa makanan. Namun Gen yang masih tergolong anak-anak kurang diperhatikan oleh mereka karena sulitnya mencari bahan pangan sehingga kurangnya rasa kepedulian. Padahal mereka tahu bahwa Gen juga membutuhkan bahan pangan untuk ibu Gen, apa lagi ibu Gen melahirkan disaat suasana yang sangat kesusahan sekaligus mengerikan. Gen lebih memprioritaskan ibunya dan adiknya yang masih

bayi maka dari itu Gen menjadi tulang punggung untuk mencari bahan pangan untuk keluarganya yang masih hidup karena anggota keluarga Gen yang lainnya sudah meninggal saat bom atom meledak. Intinya adalah Gen harus mencari makanan sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Kasus ini adalah salah satu akibat pasca dijatuhkannya bom atom yang mempengaruhi solidaritas masyarakat dan merubah pola pikir masyarakat menjadi hilangnya rasa simpati maupun empati.

Dalam anime *Hadashi No Gen*, pengarang mengisahkan keluarga sederhana yang mempunyai tingkat empati dan rasa peduli yang tinggi terhadap masyarakat sekitar. Salah satu adegan yang memperlihatkan keluarga Gen berempati adalah ketika masyarakat kehausan dan memberi minum setelah bom atom meledak. Jadi isi dari anime *Hadashi No Gen* dilihat dari watak karakternya yang menceritakan keluarga Gen sangat berempati dan bersimpati terhadap masyarakat namun masyarakatnya yang kebalikan dari keluarga Gen.

Peristiwa-peristiwa dalam anime *Hadashi No Gen* pasca bom atom dapat dikaji dengan menggunakan teori seorang tokoh sosiologi yang berasal dari Prancis, Emile Durkheim. Durkheim dikenal masyarakat dunia karena ia seorang bapak pendiri sosiologi dari Prancis. Karyanya adalah bacaan wajib bagi mahasiswa dan peneliti di bidang ilmu sosial. Durkheim adalah seorang ahli sosiologi yang suka membahas tentang masalah sosial pada masyarakat di dunia ini. Bagaimana sadarnya individu, ia harus tetap melaksanakan kewajiban-kewajiban sosial menurut bahasa, adat istiadat, kebiasaan, dan hukum masyarakatnya, semua itu merupakan fakta-fakta sosial yang ada di dunia ini. Semua orientasi Durkheim terhadap pembelajaran

sosiologi dan kemasyarakatan dari kehidupan perlu diketahui bahwa, sebagai manusia tidak bergantung dari individu melainkan memperoleh dan menunjukkan kemanusiaan melalui interkoneksi satu sama lain (Hidayat, 2016: LIII). Durkheim mengungkapkan bahwa masyarakat adalah sebuah kesatuan di mana di dalamnya terdapat sifat yang tidak sama pada kehidupan. Setiap manusia mempunyai sifat yang berbeda, oleh karena itu pentingnya sifat tadi mempunyai tujuan yang membuat sistem menjadi seimbang. Oleh karena itu, proses suatu kehidupan saling bergantung satu sama lain agar terciptanya sosialisasi dan bila tidak ada ketergantungan satu sama lain maka akan merusak keseimbangan sistem sosial. Banyak pemikir yang mengikuti pemikiran Durkheim, bahwa masyarakat dibangun oleh nilai-nilai bersama dan saling ketergantungan sosial-ekonomi. Kesosialan selalu ada dan ada kemungkinan terjadi runtuhnya hubungan masyarakat jika nilai-nilai hilang dan tidak diterapkan dalam hubungan masyarakat. Oleh karena itu, pemeliharaan nilai-nilai adalah “fungsi” penting bagi masyarakat. Namun, orang tidak selalu mengikuti keadaan sosial karena mereka secara alami memikirkan nasib sendiri untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Hidayat, 2016: 77-78).

1.2 Rumusan Masalah

1. Faktor apa yang menyebabkan krisis solidaritas pada masyarakat Hiroshima pasca bom atom?
2. Apa yang menyebabkan Gen dan ibunya semakin mempunyai rasa solidaritas terhadap masyarakat?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mengakibatkan masyarakat Hiroshima mengalami krisis solidaritas pasca bom atom.
2. Untuk membuktikan pentingnya rasa solidaritas.

1.4 Metode Penelitian dan Pendekatan

Pada pembahasan ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu mendeskripsikan kehidupan masyarakat. Menurut Suryabrata (2016: 76), penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan situasi-situasi, kejadian-kejadian atau peristiwa yang sudah ada. Tujuan penelitian deskriptif adalah Menggambaran suatu kejadian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta populasi.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologi karena penelitian yang akan dibahas adalah meneliti karakter masyarakat. Menurut Soekanto (2017: 11), ilmu-ilmu sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari kemasyarakatan di dalam kehidupan lingkungan sosial sebagai objek yang dipelajarinya. Ilmu-ilmu sosial

belum mempunyai konsep yang tetap yang diterima oleh sebagian besar masyarakat, sedangkan yang menjadi objek sosiologinya adalah masyarakat, masyarakatnya yang selalu berubah-ubah dalam menjalankan kehidupannya. Karena karakter masyarakat selalu berubah-ubah, sampai sekarang belum dapat diselidiki dan analisis secara tuntas hubungan antara unsur-unsur di dalam masyarakat lebih detail.

1.5 Organisasi Penulisan

Bab I berupa pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan pendekatan serta organisasi penulisan.

Bab II berupa landasan teori yang berisi penjelasan teori sosiologi, empati dan simpati berdasarkan adegan-adegan pada anime *Hadashi No Gen*.

Bab III pembahasan anime *Hadashi No Gen* dengan menggunakan kajian sosiologi.

Bab IV berisi kesimpulan yang diambil setelah penulis menganalisis data pada bab III.